



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 January 2021	
Close	6,429.75	Value (Rp Triliun)	24.7
Change (point)	107.90	Volume (Miliar Lbr)	19.99
Persen (%)	1.68%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,060
Average PER (x)	10	LQ.45 Persen (%)	2.61
Foreign Trade in JCI (Rp. Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,388	3,686	702

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,188.00	257.9	0.83%
Nasdaq	13,457.00	260.10	1.93%
FTSE	6,740.00	27.40	0.41%
DAX	13,921.00	106.30	0.76%
CAC 40	5,628.00	29.80	0.53%
Hangseng	29,963.00	320.20	1.07%
Nikkei 255	28,523.00	(110.20)	-0.39%
Strait Times	2,999.00	2.90	0.10%
Yield Indo Sun 10Y	6.4809	0.0233	0.36%
Yield US10Y	1.0900	(0.0020)	-0.18%
VIX	21.58	(1.6600)	-7.69%
Como Indx	175.14	0.300	0.17%
EIDO	25.04	0.89	3.55%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,195.00	10.00	0.05%
Tin (\$/ton)	21,760.00	610.00	2.80%
Gold (\$/ton)	1,872.00	32.70	1.75%
CPO (RM./ton)	3,225.00	(48.00)	-1.49%
Oil NYMEX (\$/barrel)	53.24	0.20	0.38%
Coal NEWC (\$/ton)	84.85	0.20	0.24%

Sumber: bloomberg, lqplus

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Sepanjang perdagangan Rabu kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif dengan ditutup lonjak capai 107,90 poin menuju 6.429. Sektor yang memimpin lonjakan dimulai dari sektor *mining, basic industrial, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp24,49 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp263 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, BBRI, TINS, BMRI, WSKT, BBKP, AGRO, BBCA, KAEP
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BBKP, PURA, AGRO, BEKS, ZINC, BRIS, WSKT, FREN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, BBCA, ANTM, TLKM, BRIS, ASII, INCO, TINS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ANTM, TLKM, ASII, INCO, BRIS, UNVR, TINS
- Emiten Lose %: UNVR, EXCL, ICBP, INDF, SCMA, CPIN, JPFA, GGRM, INTP.
- Emiten Top % : ANTM, TKIM, INCO, INKP, TBIG, MDKA, ERAA, BBRI, BMRI, BTPS.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup menguat setelah rilis suku bunga China (PboC) yang mempertahankan suku bunga level rendah 3,85% atau tetap dan data penanaman modal Asing (FDI) China Desember tumbuh 6,20% hanya turun 0,1%. Pelaku pasar menyambut positif khususnya pada pasar keuangan seperti saham maupun hutan.
- Dow Jones semalam ditutup lonjak capai 257,90 poin menuju 31.188 setelah pelantikan Presiden AS Joe Biden. Joe Biden Resmi menjadi Presiden AS menjadi harapan baru untuk pelaku pasar seiring pelantikan paket stimulus dan distribusi vaksin.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat seiring pelaku pasar masih optimisme dengan pertumbuhan ekonomi Uni Eropa maupun harapan stimulus dari Bank Sentral Uni Eropa.
- Harga minyak mentah ditutup lebih tinggi sebesar 0,38% menuju US\$53,24/barrel terangkat dengan harapan stimulus AS akan lebih besar lagi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.245 Support I : 6.340 sedangkan Resistance I : 6.480 dan Resistance II: 6.530
- RUPSLB : BEEF, BBRI;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.365 kasus menjadi 927.380 kasus, jumlah dirawat menjadi 146.842 orang, yang meninggal tambah 308 orang menjadi 26.590 orang dan jumlah yang sembuh tambah 8.013 pasien sebesar 753.948 orang
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan pembiayaan proyek infrastruktur yang menggunakan surat berharga syariah negara (SBSN) sudah mencapai Rp 145,84 triliun. Adapun total nilai pembiayaan ini tercatat sejak tahun 2013. peraturan mengenai SBSN bisa digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur nasional lahir pada tahun 2008, sementara pemanfaatannya baru terlaksana di tahun 2013 dan hanya ada satu kementerian yang memanfaatkan. Untuk tahun 2021, Kementerian Keuangan mengalokasikan anggaran pembiayaan SBSN sebesar Rp 27,57 triliun. Anggaran ini ditujukan untuk 847 proyek yang tersebar di 34 provinsi dan dimanfaatkan oleh 11 kementerian/lembaga (K/L).
- Sovereign Wealth Fund (SWF) menjadi salah satu cara pemerintah menggenjot investasi, sehingga diharapkan bisa berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Rencananya, SWF akan mulai beroperasi di periode kuartal I-2021.
- Sebagian besar saham-saham BUMN kembali teknikal rebound setelah turun tajam pada perdagangan sebelumnya. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup lonjak capai 107,90 poin menuju 6.429 potensi melanjutkan rally. Sentimen positif berasal dari SWF dan INA. Sedangkan sentimen positif dari bursa eksternal mendukung mayoritas perdagangan saham AS, Uni Eropa maupun Asia pada umumnya. Capital inflo foreign peluang meramaikan perdagangan IHSG. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG potensi bergerak kisaran 6.340-6.530. Hari ini BI akan mengumumkan suku bunga potensi tetap pada level 3,75% bisa menarik sektor konstruksi, perbankan dan property.
- Spek Buy : MEDC, ELSA, ANTM, TINS, WSKT, WIKA, PTPP, ADHI, ISAT, EXCL, BBTN, BBRI, BBNI.

NEWS EMITEN

ITMG – Fokus Perluas Pasar

PT Indo Tambangraya Megah Tbk akan fokus memperluas pasar ke negara berkembang tahun ini. Perusahaan batu bara tersebut juga mengkaji proyek hilirisasi sebagai bentuk diversifikasi bisnis. Hingga kuartal-III 2020, Indo Tambangraya Megah memperoleh pendapatan sebesar US\$ 871,88 juta atau turun 33,17% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp US\$ 1,3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER : 590,70x

WIKA – Bentuk Perusahaan Pengelolaan Air Minum

PT Wijaya Karya Tbk membentuk perusahaan patungan di bidang pengelolaan air minum. Perusahaan itu dibentuk bersama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dan PT Tirta Gemah Ripah. Dalam perusahaan patungan itu, Wika akan menggendong 30% saham. Jaya Konstruksi dan Tirta Gemah Ripah akan memiliki saham masing-masing 60% dan 10%. Tahap awal, Wika akan menyetorkan modal ke perusahaan patungan sebesar Rp 3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: 38,33x

BBKP – Bukopin Lanjutkan Proses Hukum Banding

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) akan mengajukan banding terkait keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta yang mengabulkan permohonan PT Bosowa Corporindo terkait penetapan pemegang saham pengendali perseroan. Bank Bukopin konsisten melanjutkan proses transformasi yang telah dilaksanakan sejak September 2020 hingga memasuki paruh kedua Januari 2021. Transformasi ini bertujuan untuk menjaga dukungan pemegang saham, kepercayaan nasabah, serta menjaga confident level yang tinggi dalam meyakinkan masyarakat terhadap perseroan tahun 2021. (Sumber: Emitennews.com) PE :71,04x

MDKI – Dapat Fasilitas Pinjaman Dana Perjanjian Kredit Rp64,19 Miliar

PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) belum lama ini, melunasi fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan total mencapai Rp 64,19 miliar. rinci pinjaman tersebut terdiri dari perjanjian fasilitas letter of credit impor senilai US\$ 3 juta, fasilitas bank garansi sebesar Rp 1 miliar dan kredit modal kerja sejumlah Rp 20 miliar. Perseroan telah melunasi keseluruhan fasilitas tersebut pada tanggal 15 Januari 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 15,71x

BLTZ – Kembali Tutup Sejumlah Bioskop

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) kembali menutup sejumlah bioskop untuk mendukung pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dalam pengendalian penyebaran Covid-19. Perseroan telah menutup kegiatan operasional CGV Plaza di Balikpapan mulai 14 Januari 2021 dan menutup kegiatan operasional CGV Sunrise Mall di Mojokerto dari 15 Januari 2021 sampai dengan 28 Januari 2021. (Sumber: Investor.id) PER : -6,46x

INDR – Pengendali Beli Saham Di Level Rp2.980/saham

PT Indorama Synthetics Tbk dengan membeli sebanyak 3,2 Persen saham INDR. Indorama Holdings B.V telah membeli 20.931.500 saham INDR pada 12 Januari 2021. Transaksi pembelian terjadi pada harga Rp2.980 per lembar, tulis Vishnu Swaroop Baldwa Presiden Direktur INDR. kepemilikan Indorama Holdings B.V pada saham INDR bertambah menjadi sebanyak 275.595.814 saham atau setara dengan 42,1 persen, meningkat dari sebelumnya 254.664.814 atau 38,9 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER: 36,91x

AGRS – Dapat Restu Rights Issue Sebanyak 10,4 Miliar Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank IBK Indonesia Tbk (AGSR) pada 18 Januari 2021 meraih persetujuan rencana Penambahan modal dengan penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias rights issue yang akan dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas ke III (PUT III). RUPSLB telah menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.421.438.740 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau rights issue. (Sumber: investor.id) PER:-17,83x

AGRO – Dirut Jual Saham Di Harga Rp1.615/saham

Ebeneser Girsang Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk telah menjual sebanyak 100 ribu saham emiten perbankan anak usaha Bank BRI (BBRI) tersebut. Ebeneser Girsang menjual 100 ribu saham yang dimiliki pada perusahaan di bawah komandonya itu, penjualan saham setara dengan 0,00047 persen dari total saham yang di keluarkan perseroan, Tulis Hirawan Nur Kustono Corporate Secretary AGRO. melepas kepemilikannya pada 14 Januari 2021 pada harga Rp1.615 per lembar, sehingga Direktur Utama itu mengantongi dana Rp161,50 juta hasil divestasi saham AGRO. (Sumber: Emitennews.com) PER :24,15x

SFAN – Beli 1,17% Di Harga Rp1.280/saham

PT Surya Fajar Corpora sebagai pengendali dari emiten jasa keuangan PT Surya Fajar Capital Tbk telah menambah porsi kepemilikan dengan membeli sebanyak 1,17 Persen saham SFAN. Dengan demikian kepemilikan Fajar Surya Corpora pada saham SFAN bertambah menjadi sebanyak 992.874.430 saham atau setara dengan 73,01 persen, meningkat dari sebelumnya 976.936.930 atau 71,83 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER : -259,67x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>MEDC Closed price : 700 Buy Kisaran : 690-710 Support : 650 Target 1 Jual : 750 Target 2 Jual : 780</p> <p>ELSA Closed price : 466 Buy Kisaran : 460-470 Support : 450 Target 1 Jual : 500 Target 2 Jual : 515</p> <p>WSKT Closed price : 1.850 Buy Kisaran : 1.830-1.870 Support : 1.800 Target 1 Jual : 1.910 Target 2 Jual : 2.000</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBRI Closed price : 4.890 Buy Kisaran : 4.850-4.925 Support : 4.800 Target 1 Jual : 5.050 Target 2 Jual : 5.200</p> <p>BBTN Closed price: 1.865 Buy Kisaran : 1.850-1.875 Support : 1.800 Target 1 Jual : 1.910 Target 2 Jual : 1.990</p> <p>ADHI Closed price : 1.795 Buy Kisaran : 1.760-1.805 Support : 1.700 Target 1 Jual : 1.850 Target 2 Jual : 1.900</p> <p>DISCLAIMER</p>
--	--

Notasi Khusus - 19 January 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	HOME	M,A	25	AISA	E	49	ZBRA	E
2	BKSL	M	26	MITI	E,S	50	CMPP	E
3	GLOB	E	27	SUGI	L	51	FINN	E,L
4	KBRI	L,S	28	KRAH	M,L	52	GTBO	S
5	MTRA	B,L	29	SKYB	L	53	TELE	M,L
6	MGNA	E,D,S	30	NASA	S	54	DWGL	E
7	COWL	L	31	CANI	E,L	55	NIPS	L
8	TRIL	S	32	ALMI	E	56	LAPD	E
9	ENVY	S	33	UNIT	L	57	ETWA	E,L
10	SAFE	E	34	PLAS	L	58	POLY	E
11	POLL	M	35	TRIO	E,D	59	CNTX	E
12	UNSP	E	36	TRAM	L	60	GGRP	M
13	KARW	E	37	ARGO	E	61	MYRX	B,L
14	TIRT	E	38	MDRN	E	62	GOLL	B,L
15	JKSW	E,S	39	POLU	L	63	ELTY	L
16	TAXI	E	40	HKMU	M	64	NUSA	L
17	BTEL	E,D	41	SULI	E			
18	DGIK	M	42	SQMI	E			
19	INTA	E	43	ARTI	E			
20	CNKO	E,L	44	BMTR	B			
21	GIAA	E	45	OCAP	E			
22	MABA	D,L	46	ABBA	E			
23	TINS	M	47	ARMY	L			
24	SIMA	E,L	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical Data										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1		
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
